

Pengaruh bedah reduksi atrium kiri terhadap konversi irama pada pasien fibrilasi atrium dengan penyakit katup mitral rematik = Effect of left atrial reduction on rhythm conversion in atrial fibrillation patients with rheumatic mitral valve disease

Fandi Ahmad, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20447276&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar Belakang : Penyakit jantung katup khususnya katup mitral dengan etiologi rematik sering berakhir dengan fibrilasi atrium FA. Stenosis mitral SM maupun regurgitasi mitral RM, ditambah dengan fibrosis atrium pada proses rematik menyebabkan terjadinya remodeling struktural dan remodeling elektris yang diduga berperan dalam timbulnya FA. Bedah reduksi atrium kiri pada pasien FA yang menjalani operasi katup mitral, merupakan prosedur yang relatif sederhana, tidak memakan waktu operasi yang lama, dan relatif murah yang diduga memiliki pengaruh terhadap konversi irama.

Tujuan : Menilai pengaruh bedah reduksi atrium kiri terhadap konversi irama jangka pendek dan jangka panjang pada pasien fibrilasi atrium dengan penyakit katup mitral rematik yang menjalani pembedahan.

Metode : Telah dilakukan studi kohort retrospektif pada pasien fibrilasi atrium dengan penyakit katup mitral rematik yang menjalani operasi katup mitral selama periode Mei 2012 sampai dengan Mei 2016 di RS Jantung dan Pembuluh Darah Harapan Kita. Tindakan bedah reduksi atrium kiri dalam hal ini menjadi variabel independen yang diperkirakan memiliki pengaruh terhadap konversi irama pada pasien fibrilasi atrium dengan penyakit katup mitral rematik. Variabel dependen pada penelitian ini adalah konversi irama, yang dinilai melalui pengamatan jangka pendek dan jangka panjang.

Hasil : Total sampel penelitian ini adalah 257 sampel, terdiri dari 131 orang yang menjalani bedah reduksi dan 126 orang tanpa bedah reduksi. Pada kelompok bedah reduksi, didapatkan 42 subjek 32,1% yang mengalami konversi irama jangka pendek dan 37 subjek 28,2% yang mengalami konversi irama jangka panjang. Dari hasil analisis multivariat, variabel yang bermakna terhadap konversi irama jangka pendek yaitu bedah reduksi atrium kiri dengan OR 0,56 IK 95 0,31 ndash; 0,98 dan nilai $p=0,044$ serta penggunaan penyekat beta dengan OR 0,56 IK 95 0,31 ndash; 0,99 dan nilai $p=0,047$. Sementara variabel yang bermakna terhadap konversi irama jangka panjang yaitu bedah reduksi atrium kiri dengan OR 0,51 IK 95 0,28 ndash; 0,94 dan nilai $p=0,031$, penggunaan penyekat beta dengan OR 0,53 IK 95 0,28 ndash; 0,98 dan nilai $p=0,042$, dan indeks volume atrium kiri pra-bedah ≥ 146 ml/m² dengan OR 0,47 IK 95 0,26 ndash; 0,87 dan nilai $p=0,017$.

Kesimpulan : Bedah reduksi atrium kiri memiliki pengaruh terhadap konversi irama jangka pendek maupun jangka panjang pada pasien fibrilasi atrium dengan penyakit katup mitral rematik yang menjalani pembedahan.

.....Background : Valvular heart disease, especially rheumatic mitral valve disease often coexists with atrial fibrillation AF. Mitral stenosis MS and mitral regurgitation MR with atrial fibrosis because of rheumatic process, resulting in structural remodeling and electrical remodeling of left atrium which contribute to occurrence of AF. Left atrial reduction surgery with mitral valve correction is simple procedure, takes relatively short operation time, and quite inexpensive as an alternative treatment for AF in rheumatic mitral valve disease.

Objective : Assessing the effect of left atrial reduction for short term and longterm rhythm conversion of AF in rheumatic mitral valve disease.

Method : We conducted a retrospective cohort study in atrial fibrillation patients with rheumatic mitral valve disease who underwent mitral valve surgery during the period of May 2012 until May 2016 in the National Cardiovascular Center Harapan Kita. Left atrial reduction surgery became an independent variable which expected to have an influence on the rhythm conversion. The dependent variable was the conversion of rhythm which was assessed through the observation in a short term and long term.

Result : There were 257 subjects in this study, consisting of 131 subjects in the left atrial reduction group and 126 subjects in the non left atrial reduction group. In left atrial reduction group, there were 42 subjects 32,1 with sinus rhythm in short term observation and 37 subjects 28,2 with sinus rhythm during longterm observation. From multivariate analysis, the significant variable for the shortterm rhythm conversion were left atrial reduction with OR 0,56 CI 95 0,31 ndash 0,98 and p 0,044 and also beta blocker therapy with OR 0,56 CI 95 0,31 ndash 0,99 and p 0,047. While the significant variable for rhythm conversion in longterm were left atrial reduction with OR 0,51 CI 95 0,28 ndash 0,94 and p 0,031, beta blocker therapy with OR 0,53 CI 95 0,28 ndash 0,98 and p 0,042, and also pre operation left atrial volume index ≤ 146 ml m² with OR 0,47 CI 95 0,26 ndash 0,87 and p 0,017.

Conclusion : Left atrial reduction has an effect for short term and long term rhythm conversion of AF in rheumatic mitral valve disease.